



Berita utama

- | | |
|---|---|
|  <p>detikHealth</p> <p>KLB Campak di Sumenep,
Wamenkes Ungkap Alasan
Ortu Tak Mau Anaknya...</p>  <p>1 jam yang lalu</p> |  <p>Tribunnews.com</p> <p>Ada Kasus KLB Campak di
Sumenep Jawa Timur,
Imunisasi Massal Digelar...</p>  <p>2 jam yang lalu</p> |
|  <p>Kompas.com</p> <p>KLB Campak di Sumenep,
Vaksin Massal Dimulai</p>  <p>4 jam yang lalu</p> |  <p>detikHealth</p> <p>KLB Campak di Sumenep,
2.035 Orang Terinfeksi dan
17 Meninggal</p>  <p>7 jam yang lalu</p> |

Berita lainnya >

JANGAN CAMPAKKAN PENYAKIT CAMPAK!

Sumber : Dirjen P2P Kemenkes RI

Campak bukan hanya ruam dan demam biasa. Penyakit ini menular dan bisa berujung serius, bahkan sampai radang otak kalau tidak ditangani dengan benar





Cara Penularan Campak

1. Percikan batuk/bersin dari penderita
2. Kontak langsung dengan penderita
3. Menyentuh benda yang terkontaminasi virus



Gejala Campak

1. Demam tinggi
2. Batuk kering + pilek
3. Mata merah & sensitif cahaya
4. Ruam dari wajah menyebar ke seluruh tubuh
5. Ada bintik putih kecil di dalam mulut (bintik koplik)



Sumber : Dirjen P2P Kemenkes RI





Campak bisa dicegah, lho!

Tidak ada obat khusus untuk Campak,
tapi kamu bisa mencegah dengan :



Rajin cuci
tangan pakai
sabun



Imunisasi MR
(Measles-
Rubella)

Sumber : Dirjen P2P Kemenkes RI



Segera periksakan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat apabila terdapat gejala campak ya!

Apabila pemeriksaan laboratorium terkonfirmasi campak, segera lakukan isolasi mandiri untuk mencegah penularan ya!

